

**PENGARUH ARUS MODAL MASUK (*CAPITAL INFLOW*) TERHADAP
PEREKONOMIAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

ULFA WAHYUNI

2014/14060012

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

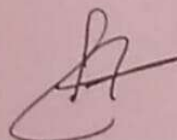
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ARUS MODAL MASUK (*CAPITAL INFLOW*) TERHADAP
PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Nama : Ulfa Wahyuni
NIM/TM : 14060012 / 2014
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

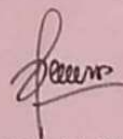
Padang, Agustus 2018

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Drs. Ali Anis, M.S
NIP. 19591129 198602 1001

Disetujui Oleh :
Pembimbing Akademik



Dewi Zaini Putri, SE, MM
NIP. 19850804 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH ARUS MODAL MASUK (*CAPITAL INFLOW*) TERHADAP
PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Nama : Ulfa Wahyuni
NIM/TM : 14060012/2014
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Dewi Zaini Putri, SE, MM	1. 
2	Anggota	: Yewiwati, SE, ME	2. 
3	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Almon, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ulfa Wahyuni
NIM / Tahun Masuk : 14060012/ 2014
Tempat / Tanggal Lahir : Lasi Mudo/ 27 Agustus 1995
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Adinegoro No. 35 Tabing, Padang
No. HP / Telepon : 082391709117
JudulSkripsi : Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*)
Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis / skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang,2018

..... menyatakan,



Ulfa Wahyuni
NIM. 14060012/2014

ABSTRAK

Ulfa Wahyuni (14060012) : Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) terhadap Perekonomian di Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di bawah Bimbingan Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus modal masuk (investasi asing langsung, investasi portofolio, dan utang luar negeri) terhadap perekonomian di Indonesia. Pengaruh ini akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan dalam mencapai tingkat perekonomian yang optimal.

Penelitian ini menggunakan metode OLS untuk melihat pengaruh arus modal masuk (*capital inflow*) terhadap perekonomian di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1986-2016 yang dikumpulkan melalui dokumentasi dari instansi pemerintah yang terkait sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif dan asosiatif. Tingkat probabilitas yang dipakai adalah $\alpha=5\%$.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia tingkat probabilitas $\alpha=5\%$. (2) Investasi portofolio berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan tingkat probabilitas $\alpha=5\%$. (3) Utang luar negeri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan tingkat probabilitas $\alpha=5\%$. (4) Investasi asing langsung, investasi portofolio, utang luar negeri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perekonomian panjang dengan tingkat probabilitas $\alpha=5\%$.

Dari hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa pemerintah perlu memperhatikan arus modal yang masuk ke Indonesia karena akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia diharapkan memperbaiki kebijakan dalam iklim investasi di Indonesia meliputi masalah keamanan, perizinan serta sarana dan prasarana, dimana dengan adanya perbaikan iklim investasi akan membuka kesempatan kerja dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melakukan upaya untuk mengelola utang luar negeri secara tepat agar memberikan manfaat untuk meningkatkan perekonomian Indonesia

Kata Kunci : Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio, Utang Luar Negeri, dan Perekonomian Indonesia, OLS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) Terhadap Perekonomian Di Indonesia”**.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan , bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Disamping penulis mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Allah SWT dan teristimewa kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Ali Anis, MS selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Yewiwati, SE, ME selaku Dosen penguji pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku Dosen penguji pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan referensi.
7. Orang tua tercinta dan My seven family, Elida, Azril, Fadhli, Riska, Ismail, dan Fadhil yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Ekonomi 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kur Squad tersayang Siska Rahmi (Suhu), Lisa Anggriani Mitra (Asok Kubu), Lara Putri Arantika (Bison), Yuliani Eka Putri (Yep temok), Dimas Bagus Prayoga (Buncit), dan M. Afdal S (Kening Lawas) yang memberikan semangat dan motivasi serta saran untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Tersayang Jhohan Elfish yang memberikan semangat dan motivasi serta pendengar curhat, terimakasih ya ☺
11. Terima kasih juga buat Genk *lady snack* (Uci Danu, Celly, Jaja, Nisa, Ayu, Cugik, Beben, dan Onal). Genk Sehat (Maumau raisa, Nailil, Eby, Giva). Dan teman-teman yang lain Halifa, Irma, Nurul, serta sahabatku Asnita.
12. Terima kasih juga buat Ema Kadai tempat curhat dan penitipan skripsi hahaha.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amiin. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, September 2018

Penulis,

Ulfa Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Perekonomian	11
a. Teori Keynes	12
b. Mode Harrod-Domar	13
2. Konsep Arus Modal Masuk (<i>Capital Inflow</i>)	14
a. Konsep Investasi Asing Langsung (FDI)	17
b. Konsep Investasi Portofolio	20
c. Konsep Utang Luar Negeri	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Jenis Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Defenisi Operasional	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif.....	34
2. Analisis Induktif.....	36
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
H. Uji Asumsi Klasik.....	37
1. Uji Multikolinearitas.....	38
2. Uji Autokorelasi.....	38
3. Uji Heterosdedastisitas.....	39
I. Uji Hipotesis.....	40
1. Uji t-Statistik.....	40
2. Uji F-Statistik.....	41
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN.....	51
A. Investasi Asing Langsung Terhadap Perekonomian Di Indonesia	65
B. Investasi Portofolio Terhadap Perekonomian Di Indonesia.....	67
C. Utang Luar Negeri Terhadap Perekonomian Di Indonesia.....	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Perekonomian Indonesia Berdasarkan PDB Harga Berlaku Tahun 2006-2016.....	2
Tabel 1.2	Perkembangan Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio, Utang Luar Negeri Tahun 2006-2016.....	5
Tabel 4.1	PDB Harga Berlaku di Indonesia Tahun 1866-2106.....	46
Tabel 4.2	Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 1986-2016.....	50
Tabel 4.3	Investasi Portofolio di Indonesia Tahun 1986-2016.....	54
Tabel 4.4	Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1986-2016.....	56
Tabel 4.5	Estimasi Persamaan Regresi OLS.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Pengaruh Arus Modal Masuk (<i>Capital Inflow</i>) Terhadap Perekonomian Di Indonesia	29
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perkembangan FDI, Investasi Porttfolio, Utang Luar Negeri Tahun 2006-2016.....	43
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Regresi Berganda.....	78
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	78
4. Hasil Uji Autokorelasi	79
5. Tabel t tabel.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan kondisi yang dapat dilihat dari Produk domestik bruto (PDB) yang dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian karena dapat mengukur pendapatan total setiap orang. Ukuran perekonomian yang lebih baik akan menghitung output barang dan jasa akhir dan tidak akan dipengaruhi oleh perubahan harga dan pertumbuhannya mengalami peningkatan. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki perekonomian terbuka yang terintegrasi membuat banyak pilihan terhadap barang dan jasa serta investor memiliki banyak peluang untuk menginvestasikan kekayaan mereka.

Kondisi perekonomian Indonesia menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati masih relatif baik, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 10 tahun terakhir bisa mencapai angka 5,7 persen bila dirata-ratakan. Sri Mulyani juga melihat ada karakteristik yang membuat ekonomi Indonesia tahan banting. Karakteristik ini yaitu kemampuan menjaga sumber pertumbuhan ekonomi domestik, mulai dari tingkat konsumsi, investasi, hingga pengeluaran pemerintah. Kondisi perekonomian Indonesia dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) atas Harga Berlaku Tahun 2006-2016 (Milyar Rupiah)

Tahun	PDB Nominal (Miliar Rp)	Laju (%)
2006	3,339,216.80	-
2007	3,950,893.20	18.3
2008	4,984,688.40	25.3
2009	5,606,203.40	13.3
2010	6,446,851.90	15.3
2011	7,419,187.10	15.1
2012	8,230,925.90	10.9
2013	9,087,276.50	10.4
2014	10,094,928.90	11.1
2015	11,531,716.90	14.2
2016	13,406,809.80	16.3

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perekonomian Indonesia periode tahun 2006-2016 mengalami peningkatan. Namun jika dilihat dari pertumbuhannya mengalami perlambatan. Tahun 2008 terjadi krisis global yang menyebabkan perekonomian dunia mengalami goncangan, tetapi krisis ini tidak terlalu berpengaruh pada Indonesia. Tahun 2009 perekonomian Indonesia merasakan dampaknya dimana Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami penurunan sebesar 13.33 persen. Sedangkan pada tahun 2010 perekonomian Indonesia meningkat ditandai dengan peningkatan Produk Domestik Bruto sebesar 15.3 persen disebabkan oleh kemampuan Indonesia bangkit dari krisis. Sedangkan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 perekonomian Indonesia lesu akibat pertumbuhan ekonomi yang melambat.

Pada tahun 2016 perekonomian Indonesia mengalami peningkatan dilihat dari peningkatan Produk Domestik Bruto yang meningkat sebesar 16.3 persen yang disebabkan oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi, dan peningkatan ekspor. Konsumsi rumah tangga (RT) masih tumbuh cukup kuat didukung oleh terkendalinya inflasi. Peningkatan kinerja investasi terutama didorong oleh pertumbuhan investasi nonbangunan dalam bentuk kendaraan dan peralatan lainnya.

Indonesia memiliki perekonomian yang masih rapuh dan tidak konstan dari waktu ke waktu. Kondisi seperti ini membuat Indonesia tidak mampu mempertahankan stabilitas perekonomiannya dari pengaruh internal maupun eksternal. Salah satu komponen yang terkena dampak dari ketidakmampuan perekonomian Indonesia mengatasi guncangan ekonomi dari luar adalah membengkaknya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan defisit pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Keadaan defisit inilah yang memacu Indonesia untuk menambah sumber pendapatan yang berasal dari utang, terutama utang luar negeri dan berupa investasi asing langsung dan investasi portofolio.

Investasi asing langsung atau dikenal dengan penanaman modal asing langsung (*foreign direct investment*) merupakan suatu arus modal internasional dimana perusahaan suatu negara mendirikan dan memperluas operasi jaringan bisnisnya di negara-negara lain yang bersifat jangka panjang. Sedangkan investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dalam bentuk surat berharga

yaitu saham dan obligasi yang bersifat jangka pendek. Arus portofolio swasta di bursa-bursa efek ini disambut secara positif karena dana-dana tersebut memang berpotensi sebagai wahana untuk meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan domestik.

Ousseini (2015) mengatakan bahwa *capital inflow* merupakan faktor penting bagi perekonomian suatu negara. Namun menurutnya salah satu variabel arus modal masuk yaitu investasi asing langsung (FDI) tidak mendorong perekonomian di negara sedang berkembang karena memiliki pengaruh tidak signifikan. Pandya dan Sommala (2017) investasi asing langsung memiliki daya serap yang rendah bagi suatu negara untuk menyerapnya. Faktor-faktor penting yang menentukan daya serap ekonomi termasuk tingkat sumber daya manusia yang terampil, teknologi, infrastruktur dan lingkungan politik. Korupsi dan kurangnya transparansi cenderung menghambat investasi asing. FDI mempengaruhi investasi domestik positif, yang merangsang ekonomi berkembang dari negara penerima tapi mengalami penurunan tingkat tabungan nasional dan investasi domestik .

Menurut Kandil (2015) perekonomian melihat sejumlah arus modal masuk pasca liberalisasi. Selain itu sektor perbankan mulai mengandalkan pinjaman luar negeri jangka pendek dan perdagangan internasional. Hal ini meningkatkan utang luar negeri sehingga menyebabkan penurunan signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Okafor dan Ebele (2015) bahwa investasi portofolio memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pasar modal dalam negeri yang efisien dan membawa beberapa manfaat untuk negara penerimanya. Peningkatan investasi portofolio menyebabkan likuiditas yang lebih besar di pasar modal sehingga pasar lebih dalam dan lebih luas. Selain itu investasi portofolio memberikan manfaat pada perusahaan kecil dan membantu untuk menjembatani kesenjangan antara jumlah pembiayaan perusahaan kecil yang mereka dapat mengakses melalui pasar modal.

Tabel 1.2 Perkembangan Investasi Asing Langsung , Investasi Portofolio Asing, Utang Luar Negeri Periode 2006-2016.

Tahun	Investasi Asing Langsung (Juta US\$)	Laju (%)	Investasi Portofolio (Juta US\$)	Laju (%)	Utang Luar Negeri (Juta US\$)	Laju (%)
2006	4,914.20	-	44,915.85	-	128,736.90	-
2007	6,928.48	40.99	34,760.35	-22.61	136,640.40	6.14
2008	9,318.45	34.49	38,900.47	11.91	155,080.00	13.49
2009	4,877.37	-47.66	86,004.99	121.09	172,871.00	11.47
2010	15,292.01	213.53	31,977.02	-62.82	202,413.00	17.09
2011	20,564.94	34.48	46,205.55	44.50	225,375.00	11.34
2012	21,200.78	3.09	25,143.58	-45.58	252,364.00	11.98
2013	23,281.74	9.82	90,269.68	259.02	264,060.00	4.63
2014	25,120.73	7.90	30463.18	-66.25	293,770.00	11.25
2015	20,054.27	-20.17	15357.02	-49.59	310,772.00	5.79
2016	16,062.98	-19.90	17818.03	16.03	317,781.67	2.26

Sumber: SEKI Bank Indonesia, World Bank, 2017

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Investasi asing langsung (FDI) periode 2006-2016 di Indonesia mengalami fluktuasi. Investasi asing langsung memiliki hubungan positif dengan perekonomian. Pertumbuhan Investasi asing langsung (FDI) tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 213.53% dari tahun sebelumnya,

dimana diikuti dengan peningkatan perekonomian Indonesia dilihat dari produk domestik bruto meningkat sebesar 15.0%. Pertumbuhan investasi asing tahun ini disebabkan oleh Indonesia yang mampu bangkit dari krisis global pada tahun 2008.

Pertumbuhan investasi asing langsung (FDI) terendah terjadi pada tahun 2009 dimana laju pertumbuhan investasi asing bernilai negatif yaitu sebesar -47,66% yang artinya pada tahun tersebut terjadi penurunan jumlah investasi asing di Indonesia yang diikuti dengan penurunan perekonomian Indonesia yakni sebesar 13.3%. Hal ini disebabkan oleh krisis yang melanda Amerika yakni krisis *Subprime mortgage* sehingga para investor tidak ingin untuk menanamkan modalnya di Indonesia dikarenakan resiko yang tinggi disebabkan oleh krisis tersebut.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa investasi portofolio periode 2006-2016 di Indonesia mengalami fluktuasi. Investasi memiliki hubungan positif dengan perekonomian Indonesia. Namun berdasarkan data terlihat bahwa ketika pertumbuhan investasi portofolio asing pada tahun 2009 meningkat sebesar 121.09% dari tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan telah kembalinya kepercayaan pasar terhadap Indonesia setelah adanya krisis tahun 2008 namun peningkatan ini tidak diiringi oleh perekonomian yang menurun ditandai dengan menurunnya produk domestik bruto sebesar 13.3%. Pada tahun 2010 ketika terjadi penurunan investasi portofolio sebesar -62.82% akan tetapi perekonomian malah mengalami peningkatan. Sedangkan investasi portofolio terendah terjadi pada

tahun 2011 sebesar -66.25% dengan diikuti oleh perekonomian yang lesu karena pada saat ini investor banyak menarik investasi portofolionya keluar dari Indonesia.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa utang luar negeri periode 2006-2016 di Indonesia mengalami pertumbuhan yang berfluktuatif. Hubungan utang luar negeri memiliki hubungan positif dengan perekonomian. Ketika terjadi peningkatan utang luar negeri akan membuat perekonomian Indonesia meningkat juga. Ketika pertumbuhan utang luar negeri tertinggi Indonesia pada tahun 2010 yakni sebesar 17.09% yang diikuti oleh peningkatan perekonomian karena sebesar 15.0 %. Pada tahun ini utang luar negeri Indonesia meningkat karena meningkatnya pinjaman yang berasal dari luar negeri untuk menutupi defisit neraca transaksi berjalan.

Besarnya utang luar negeri Indonesia ternyata tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2009 ketika utang luar negeri menurun dengan laju sebesar 11,47% hal ini disebabkan oleh dampak krisis global yang terjadi pada tahun 2008. Pada awal tahun 2015 utang luar negeri Indonesia mencapai 310,7 juta US\$. Porsi ini naik 2,05 persen dibandingkan hutang luar negeri Indonesia di akhir tahun 2014 sebesar 293,7 juta US\$. Secara keseluruhan utang luar negeri Indonesia tumbuh 10,1 persen dibanding periode yang sama di tahun 2014. Utang Luar Negeri Indonesia pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar 317,0 juta US\$ atau tumbuh 2,0% . Peningkatan utang luar negeri ini cukup drastis karena sejalan dengan kebutuhan

pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur dan kegiatan produktif pemerintah lain.

Berdasarkan fenomena di atas terdapat ketidaksinkronan fenomena dengan teori yang menyatakan bahwa investasi memiliki hubungan positif terhadap perekonomian Indonesia. Sedangkan utang luar negeri memiliki hubungan positif dengan perekonomian. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik mengkaji seberapa besar pengaruh variabel arus modal masuk (*capital inflow*) terhadap perekonomian di Indonesia sehingga diambil judul “**Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) Terhadap Perekonomian Di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap perekonomian di Indonesia ?
2. Sejauh mana pengaruh investasi portofolio terhadap perekonomian di Indonesia ?
3. Sejauh mana pengaruh utang luar negeri terhadap perekonomian di Indonesia?
4. Sejauh mana pengaruh investasi asing langsung (FDI), investasi portofolio, utang luar negeri secara bersama-sama terhadap perekonomian di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap perekonomian di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh pengaruh investasi portofolio asing terhadap perekonomian di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap perekonomian di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh investasi asing langsung (FDI), investasi portofolio, utang luar negeri secara bersama-sama terhadap perekonomian di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah;

1. Mengembangkan ilmu terutama Ilmu Ekonomi Pembangunan, Ilmu Ekonomi Makro.
2. Bagi penulis, untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bagi perguruan tinggi, dapat meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai penyumbang, pemberi gagasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, keadilan dan kemajuan manusia.
4. Bagi pengambil kebijakan yaitu pemerintahan Indonesia dan Bank Indonesia dalam upaya menarik investasi asing langsung (FDI) dan investasi portofolio serta memanfaatkan utang luar negeri dengan baik.

5. Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Perekonomian

Perekonomian dapat diukur dengan Produk domestik bruto karena dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Tujuan Produk domestik bruto adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu. Ada dua cara untuk melihat statistik ini. Salah satunya adalah dengan melihat Produk domestik bruto sebagai pendapatan total dari setiap orang di dalam perekonomian. Cara lain untuk melihat Produk domestik bruto adalah sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Dari kedua sudut pandang ini, jelas bahwa Produk domestik bruto merupakan cerminan dari kinerja ekonomi (Mankiw, 2006:17).

Produk domestik bruto (PDB) adalah output produksi yang ada di dalam wilayah suatu negara, tidak pandang apakah produksi itu dihasilkan oleh orang asing atau bangsa sendiri, yang penting lokasinya berada di dalam wilayah negara (*domestic*) (Karya, 2016:17).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto adalah produksi total yang meliputi barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu periode tertentu oleh faktor produksi yang

ada di dalam negara tersebut dan merupakan ukuran terbaik untuk melihat pertumbuhan ekonomi.

Analisis Teori Neoklasik tradisional mengatakan bahwa penanaman modal asing dalam bentuk investasi asing langsung (FDI) dan investasi portofolio serta pinjaman luar negeri merupakan sesuatu yang positif, karena hal tersebut dapat menutupi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di negara penerimanya dengan tingkat persediaan untuk mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Adanya kesenjangan tabungan dengan investasi (*saving-investment gap*) yang dikatakan bisa teratasi dengan adanya penanaman modal asing (Todaro, 2006:266).

a. Teori Keynes

Pendapatan total merupakan fungsi dari pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar pula volume pekerjaan yang dihasilkan. Volume pekerjaan tergantung pada permintaan efektif. Permintaan efektif menentukan tingkat keseimbangan pekerjaan dan pendapatan. Permintaan efektif terdiri dari permintaan konsumsi dan investasi. Jurang antara pendapatan dan konsumsi dapat dijabatani oleh investasi. Kenaikan investasi dapat menyebabkan kenaikan pada pendapatan melalui kecendrungan mengkonsumsi.

b. Model Harrod-Domar

Teori Harrod Domar merupakan teori dimana persoalan utama yang dianalisis adalah syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian menjamin agar dari tahun ke tahun kesanggupan memproduksi yang selalu bertambah sebagai akibat dari penanaman modal pada tahun sebelumnya akan selalu sepenuhnya digunakan. Teori Harrod Domar memperhatikan fungsi dari pembentukan modal tersebut dalam kegiatan ekonomi. Dalam pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat (Sukirno, 2006:256-257).

Jika diasumsikan bahwa ada hubungan ekonomi langsung antara stok modal (K) dengan GDP (Y), maka hal itu berarti setiap tambahan neto terhadap persediaan modal dalam bentuk investasi baru akan menghasilkan kenaikan dalam output nasional (GDP) (Todaro, 2009:136).

Model pertumbuhan ekonomi menurut Harrod dan Domar dapat di lihat dari persamaan berikut.

Tabungan adalah proporsi dari pendapatan nasional.

$$S = sY \dots\dots\dots(2.1)$$

Investasi adalah perubahan dari persediaan modal.

$$I = \Delta K \dots\dots\dots(2.2)$$

Jumlah stok modal (K) mempunyai hubungan langsung dengan pendapatan nasional (Y) seperti telah ditunjukkan oleh rasio modal output.

2. Konsep dan Teori Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*)

Analisis Teori Neoklasik tradisional mengatakan bahwa penanaman modal asing dalam bentuk investasi asing langsung dan investasi portofolio serta pinjaman luar negeri merupakan sesuatu yang positif, karena hal tersebut dapat menutupi kesenjangan antara persediaan tabungan, cadangan devisa, penerimaan pemerintah, dan keahlian manajerial yang terdapat di negara penerimanya dengan tingkat persediaan untuk mencapai target-target pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Adanya kesenjangan tabungan dengan investasi (*saving-investment gap*) yang dikatakan bisa teratasi dengan adanya penanaman modal asing (Todaro, 2006:266).

Perekonomian mengalami arus modal masuk (*capital inflow*) yaitu terjadi ketika $S < I$ artinya investasi melebihi tabungan, dan perekonomian membiayai investasi ekstra ini dengan meminjam dari luar negeri. Arus modal masuk (*capital inflow*) ini yang berguna untuk menutupi kesenjangan antara tabungan dan investasi dalam negeri (Mankiw, 2006:115).

Menurut Todaro dan Smith (2006:259) mengatakan bahwa sumber arus masuk keuangan internasional terwujud dalam dua bentuk. Bentuk yang pertama adalah penanaman modal asing langsung yang dilakukan oleh pihak swasta dan investasi portofolio, terdiri dari penanaman modal asing langsung (PMA) yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan raksasa

multinasional dan investasi portofolio yang dana investasinya tidak diwujudkan langsung sebagai alat alat produksi, melainkan ditanamkan di pasar-pasar modal dan kredit milik lembaga swasta atau individu di negara-negara berkembang seperti saham, obligasi, sertifikat deposito. Sedangkan bentuk yang kedua adalah meliputi semua pinjaman luar negeri dan bantuan pembangunan resmi pemerintah dan swasta yang berasal dari pemerintah suatu negara secara individual atau dari beberapa pihak secara bersama-sama.

Arus modal masuk dapat berupa penanaman modal asing yaitu dalam bentuk investasi langsung dan investasi tidak langsung. Penanaman Modal Asing dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1967 ditegaskan bahwa pengertian pengertian penanaman modal asing di dalam Undang-Undang ini hanyalah meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung risiko dari penanaman modal tersebut.

Menurut Jhingan (2012:483) modal asing yang masuk pada suatu negara atau yang dikenal dengan *capital inflow* adalah dalam bentuk modal swasta dan modal pemerintah, yaitu:

a. Aliran modal pemerintah

Aliran ini dapat berupa pinjaman luar negeri dan bantuan dari negara-negara asing yang diberikan kepada pemerintah.

b. Aliran modal swasta

Aliran modal swasta terdiri atas investasi langsung, investasi tidak langsung atau investasi portofolio. Investasi langsung adalah investasi untuk mengembangkan perusahaan-perusahaan. Investasi portofolio adalah investasi dalam bentuk membeli saham-saham di negara lain.

Pemasukan modal asing (*capital inflow*) sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Modal asing membantu dalam hal industrilisasi, dalam membangun modal overhead ekonomi dan dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Modal asing membantu memodernisasi masyarakat dan memperkuat sektor negara maupun sektor swasta. Penggunaan modal asing dengan demikian penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi negara-negara terbelakang (Jhingan, 2012:483).

Furceri (2012) finds depending on the type of flows characterising the episode capital inflow external debt, portofolio equity and FDI. Capital flows are likely to deliver economic benefits in term of higher risk sharing, higher financial development, more sound macroeconomic policies and higher growth.

Furceri (2012) menemukan tipe arus masuk modal dapat dibedakan menjadi utang luar negeri, investasi portofolio dan investasi asing langsung (FDI). Arus modal cenderung memberikan manfaat ekonomi serta kebijakan makroekonomi yang lebih sehat dan perekonomian yang tinggi.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa arus modal berguna untuk mempercepat perekonomian yang lebih tinggi untuk negara penerima modal tersebut dimana ada beberapa bentuk arus masuk modal diantaranya adalah investasi asing langsung, investasi portofolio maupun utang luar negeri.

a. Investasi Asing Langsung (FDI)

1) Pengertian Investasi Asing Langsung (FDI)

Investasi asing langsung (FDI) adalah investasi modal yang dimiliki dan dioperasikan oleh entitas luar negeri dimana investasi dari luar negeri merupakan salah satu cara yang bisa dimanfaatkan sebuah negara untuk tumbuh, investasi ini dapat menaikkan persediaan modal yang kemudian menaikkan produktifitas dan gaji. Investasi dari luar negeri juga merupakan suatu cara untuk mempelajari teknologi terkini yang telah dikembangkan dan dipakai di negara-negara maju (Mankiw, 2006:65).

Investasi asing langsung adalah perusahaan swasta asing yang hendak melebarkan sayapnya ke negara berkembang. Investasi secara langsung ini adalah sumber keuangan eksternal yang sangat penting bagi negara berkembang. Investasi langsung adalah bentuk dan instrumen modal dan bentuk imbalannya berupa dividen (Krugman, 2005:458).

Investasi asing langsung berarti bahwa perusahaan dari penanam modal secara *de facto* dan *de jure* melakukan pengawasan atas aset (aktiva) yang di tanam di negara pengimpor modal dengan cara investasi itu

(Jhingan, 2012:483). Investasi asing dapat mengambil beberapa bentuk, yaitu :

- 1) Pembentukan suatu cabang perusahaan di negara pengimpor modal.
- 2) Pembentukan suatu perusahaan dalam mana perusahaan dari negara penanam modal memiliki mayoritas saham.
- 3) Pembentukan suatu perusahaan di negara pengimpor yang semata-mata dibiayai oleh perusahaan yang terletak di negara penanam modal.
- 4) Mendirikan suatu korporasi di negara penanam modal untuk secara khusus beroperasi di negara lain.
- 5) Menaruh aset tetap di negara lain oleh perusahaan nasional dari negara penanam modal.

Investasi asing langsung biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional yaitu perusahaan besar yang berada pada negara-negara maju yang menjalankan, memiliki serta mengendalikan operasi bisnis atau kegiatan-kegiatan usahanya di lebih dari satu negara. Jumlah negara tempat multinasional beroperasi sekurang-kurangnya 5-6 Negara. Sasaran perusahaan multinasional ini adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan memaksimalkan kekayaan perusahaan.

Kebaikan investasi asing langsung yaitu dapat membantu negara berkembang mengatasi masalah kekurangan tabungan dan kekurangan mata uang asing. Investasi asing langsung akan mempertinggi tingkat penanaman modal dan selanjutnya akan mempercepat tingkat pertumbuhan

ekonomi. Investasi asing langsung bukan saja menyediakan dana modal dan mata uang asing yang diperlukan untuk penanaman modal tetapi juga membawa tenaga manajemen, entrepreneur, keahlian teknik, dan pengetahuan mengenai pasar dan pemasaran dari barang-barang yang dihasilkan (Sukirno, 2006:328).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa investasi asing langsung adalah penanaman modal asing yang biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional yang berada pada negara-negara maju dan merupakan sumber keuangan yang dapat membantu persediaan modal bagi negara berkembang yang memiliki keterbatasan modal.

2) Hubungan Investasi Asing Langsung (FDI) dengan Perekonomian Indonesia

Hubungan investasi asing langsung (FDI) dengan perekonomian adalah positif. Hal ini semakin pesatnya arus investasi asing langsung yang masuk pada negara berkembang menciptakan peluang untuk peningkatan perekonomian karena investasi asing langsung ini lebih kompleks dari sekedar transfer modal ataupun pendirian pabrik-pabrik di wilayah negara berkembang.

Kornecki (2012) the inward US FDI constitutes important contributing to output growth in the US economy. The research analyzes confirm a positive and significant relationship between FDI and the economic growth in the United States.

Kornecki (2012) mengatakan bahwa FDI merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara FDI dengan perekonomian di Amerika Serikat. Hal ini karena memberikan kontribusi untuk produktivitas pertumbuhan, ekspor dan pekerjaan dengan gaji yang tinggi untuk pekerja di Amerika. FDI merupakan bagian integral dari ekonomi AS. Perusahaan asing dan anak perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa investasi asing langsung adalah penanaman modal yang dilakukan secara langsung oleh investor asing yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan raksasa multinasional seperti mendatangkan mesin-mesin, pendirian cabang perusahaan di negara lain dan bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi di negara penerimanya.

b. Investasi Portofolio

1) Pengertian Investasi Portofolio

Investasi portofolio adalah investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek dan Pasar Uang dengan tujuan menyebarkan sumber perolehan *return* dan kemungkinan risiko. Instrumen keuangan yang dimaksud meliputi saham, obligasi, valuta asing, deposito, indeks harga saham, dan produk lainnya. *Return* investainya dapat berupa dividen tunai, kupon, bunga. Sementara risiko

investasi dapat berupa kerugian kurs saham dan kurs obligasi, dan gagal menerima dividen tunai dan kupon obligasi (Samsul, 2006:285).

Investasi portofolio berupa penanaman modal dalam bentuk surat-surat pinjaman jangka panjang (*bond*) dan saham perusahaan-perusahaan di negara berkembang. Dalam pembangunan ekonomi, peranan para penanam modal yang demikian hanya terbatas kepada penyediaan modal yang diperlukan untuk mengembangkan industri dan kegiatan modern lainnya. Investasi portofolio hanyalah berupa penyertaan dalam kepemilikan perusahaan dan bukan pengurusan kegiatan perusahaan sehari-hari. Dengan demikian ia tidak akan mengubah corak penanaman modal yang sedang berlaku dan tidak menimbulkan persaingan terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Oleh karena itu, jika di suatu negara terdapat tenaga usahawan, tenaga ahli, dan pengetahuan teknologi yang diperlukan untuk menarik lebih banyak penanaman modal portofolio yang perlu diperlukan (Sukirno, 2006:330).

Pada dasarnya investasi portofolio ini terdiri dari pembelian pihak asing atas saham-saham, obligasi, sertifikat deposito, dan *commercial paper* yaitu surat promes yang diterbitkan oleh pemerintah atau kalangan swasta di negara-negara dunia ketiga. Dari sudut pandang para investor, penanaman modal dalam bentuk investasi portofolio ke bursa-bursa efek di negara-negara yang baru muncul (negara berkembang) itu

memungkinkan mereka untuk memperbesar keuntungan dan sekaligus mendiversifikasikan bentuk investasi mereka sehingga dapat memperkecil resiko.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa investasi portofolio asing adalah arus modal internasional berupa aset yang sebagian besar terdiri atas saham-saham, ataupun obligasi yang menanamkan sahamnya di negara-negara lain.

2) Hubungan Investasi Portofolio dengan Perekonomian Indonesia

Investasi portofolio memiliki hubungan yang positif dengan perekonomian Indonesia. Ditinjau dari perspektif negara-negara berkembang sebagai penerima investasi, arus portofolio swasta di bursa-bursa efek ini karena dana-dana tersebut memang berpotensi sebagai wahana untuk meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan domestik. Berfungsinya bursa efek lokal dengan baik yang pertumbuhannya akan dipersubur oleh arus investasi portofolio tersebut, juga akan membantu investor domestik untuk mendiversifikasikan aset mereka sehingga memperkecil resiko serta dapat lebih leluasa bertindak dan berusaha guna memacu efisiensi sektor moneter. Karena arus investasi portofolio tersebut juga dapat berfungsi sebagai semacam alat penyangkal dan pemantau ketepatan alokasi dana ke berbagai sektor industri dan perusahaan sehingga dapat bekerja lebih produktif (Todaro, 2006:277).

c. Konsep Utang Luar Negeri

1) Pengertian Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah setiap arus permodalan ke negara-negara berkembang yang memenuhi kriteria pokok yaitu, tujuan si pemilik dana dalam memberikannya tidak bersifat komersial dan mengandung syarat-syarat konsesional (*consesional term*) yakni suku bunga dan periode pengembaliaanya harus lebih lunak artinya bunga lebih rendah dan waktu pengembaliaanya lebih lama dari pinjaman konsesional pada umumnya (Todaro dan Smith, 2006:279).

Utang luar negeri atau pinjaman luar negeri adalah sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari pada kreditor di luar negara tersebut. Penerima utang luar negeri dapat berupa pemerintah, perusahaan atau perorangan. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta, pemerintah negara lain, atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia.

World Bank mengklasifikasikan total utang luar negeri menjadi utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penggunaan, dan penggunaan kredit IMF. Utang jangka pendek adalah utang dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang. Utang jangka panjang umumnya berjangka waktu lebih dari satu tahun. Penggunaan kredit IMF merupakan obligasi yang dapat dibeli kembali atau semua penggunaan fasilitas IMF. Utang

yang berjangka panjang dapat diperinci menurut jenis utangnya, yaitu utang swasta yang tidak dijamin oleh pemerintah.

Menurut Bank Indonesia (2016) utang luar negeri dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

1) Utang Luar Negeri Pemerintah

Utang luar negeri pemerintah adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral, multilateral, fasilitas kredit ekspor, komersial, leasing dan Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan di luar negeri dan dalam negeri yang dimiliki oleh bukan penduduk.

2) Utang Luar Negeri Bank Sentral

Utang luar negeri bank sentral adalah utang yang dimiliki oleh Bank Indonesia, yang diperuntukkan dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa. Selain itu juga terdapat utang kepada pihak bukan penduduk yang telah menempatkan dananya pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

3) Utang Luar Negeri Swasta

Utang luar negeri swasta adalah utang luar negeri penduduk kepada bukan penduduk dalam valuta asing dan atau rupiah berdasarkan perjanjian utang dan simpanan milik bukan penduduk, dan kewajiban lainnya kepada bukan penduduk. Utang swasta meliputi utang bank dan bukan bank.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa utang luar negeri penerimaan baik dalam bentuk devisa dan atau devisa yang rupiahkan maupun dalam bentuk barang atau jasa yang diperoleh dari pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.

2) Hubungan Utang Luar Negeri dengan Perekonomian Indonesia

Malik (2017) yang menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan dimana utang luar negeri digunakan untuk memenuhi pembiayaan-pembiayaan pemerintah dan investasi dalam negeri, yaitu terletak pada peranannya dalam mengisi kesenjangan antara target jumlah devisa yang dibutuhkan. Selain itu utang luar negeri dianggap dapat mempermudah dan mempercepat proses pembangunan, karena utang luar negeri dapat secara seketika meningkatkan persediaan tabungan.

B. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan maka sangat diperlukan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang mengurai tentang pendapat atau hasil terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti :

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Alat Uji Analisis	Hasil Penelitian	Beda
Amadou Maiga Ousseini (2015)	<i>Foreign Capital Flow In Niger: An Assessment of Impact Using System Equation Method</i>	GDP, Bantuan Pembangunan, FDI, Pengiriman Tenaga kerja, Kurs riil, Penanaman Modal Dalam Negeri dengan memakai model Sistem Persamaan Kointegrasi	Ada hubungan jangka panjang bantuan pembangunan, FDI, pengiriman tenaga kerja, penanaman modal dalam negeri dan kurs riil terhadap GDP.	Bedanya dari segi variabel dan arus modalnya. Dimana peneliti memilih fokus pada arus modal masuk saja (<i>capital inflow</i>) dengan variabel FDI, investasi portofolio, dan utang luar negeri dan GDP yang digunakan adalah GDP nominal.
Lucyna, Kornecki dan Ekanayake (2012)	<i>Stated Based Determinants of Inward FDI Flow in the US Economy</i>	<i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>	FDI berkontribusi terhadap pertumbuhan output ekonomi AS	Bedanya dari variabel penelitian dan lokasi penelitian yang dipilih yaitu Indonesia dalam rentang waktu 1986-2016.
Roberto Cardareli(2010)	<i>Capital Inflows: Macroeconomic Implication and Policy Response</i>	Arus modal masuk swasta negara maju dan berkembang dengan data Panel	Arus modal masuk swasta berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar mempunyai hubungan negatif pada GDP.	Bedanya adalah variabel bebasnya FDI, investasi portofolio dan menambahkan utang luar negeri, dan data yang digunakan berbentuk <i>time series</i> .

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan persepsi keterkaitan antar variabel yang akan diteliti berdasarkan perumusan masalah. Adapun untuk meneliti pengaruh kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi dimana variabel terikatnya adalah Perekonomian Indonesia (Y) dan variabel bebasnya adalah investasi asing langsung (X_1), investasi portofolio (X_2), Utang Luar Negeri (X_3).

Investasi asing langsung (FDI) (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian (Y) karena pada saat investasi asing langsung ini mengalami peningkatan maka dapat meningkatkan persediaan modal yang ada di dalam negeri dan membantu menciptakan perusahaan baru sehingga menyerap banyak tenaga kerja serta dalam bentuk mentransfer teknologi baru. Oleh sebab itu output yang dihasilkan dari modal, tenaga kerja, dan teknologi akan menaikkan produktifitas sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga akan meningkatkan perekonomian Indonesia. Sedangkan pada saat investasi asing langsung mengalami penurunan maka persediaan modal bagi perusahaan yang ada di dalam negeri kekurangan sehingga produktifitas menjadi turun sehingga dapat menyebabkan perekonomian pun turun.

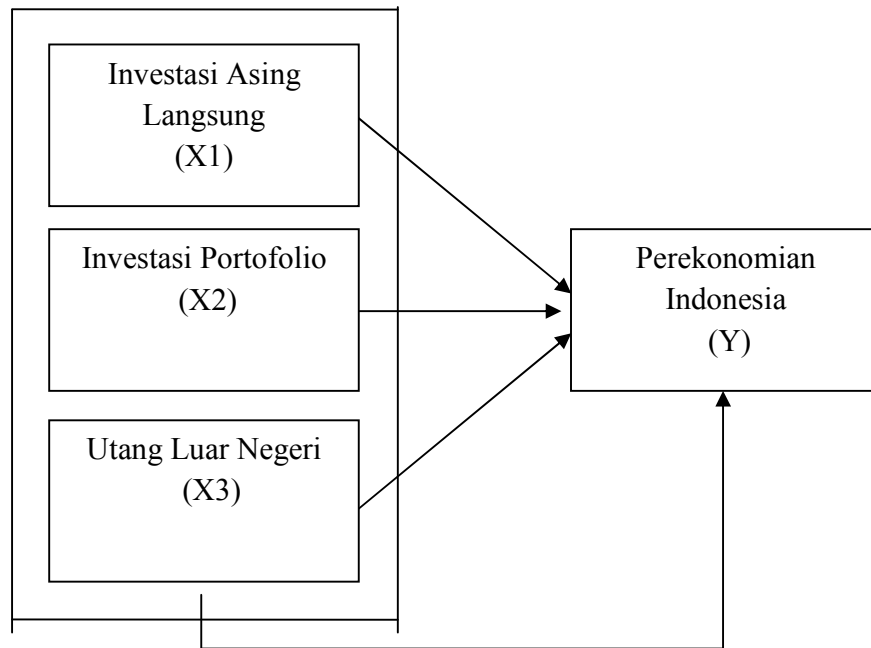
Investasi Portofolio Asing (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian (Y) karena pada saat investasi portofolio asing meningkat maka persediaan modal dalam bentuk aset seperti saham dan obligasi bagi perusahaan-perusahaan domestik akan meningkat. Sehingga terjadi peningkatan kinerja

perusahaan yang menanamkan sahamnya di pasar modal. Hal ini mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan meningkatkan perekonomian. Sedangkan apabila investasi portofolio asing menurun maka persediaan modal dalam bentuk aset seperti saham dan obligasi bagi perusahaan-perusahaan domestik akan menurun. Sehingga terjadi penurunan kinerja perusahaan yang menanamkan sahamnya di pasar modal. Hal ini menurunkan perekonomian.

Utang Luar Negeri (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian karena dapat membantu pemerintah Indonesia menutupi defisit anggaran dan belanja negara, akibat pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dipacu dan meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu utang luar negeri digunakan untuk memenuhi pembiayaan-pembiayaan pemerintah dan investasi dalam negeri, yaitu terletak pada peranannya dalam mengisi kesenjangan antara target jumlah devisa yang dibutuhkan.

Investasi asing langsung, investasi portofolio, dan utang luar negeri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Investasi asing langsung, investasi portofolio dan utang luar negeri dapat menutupi keterbatasan modal yang ada di negara berkembang dan dapat menutupi defisit anggaran pemerintah untuk biaya pembangunan, sehingga dengan adanya persediaan modal yang cukup akan membantu meningkatkan perekonomian.

Untuk melihat hubungan antar variabel-variabel bebas tersebut dalam mempengaruhi variabel terikatnya dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konseptual yang terdapat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Pengaruh Arus Modal Masuk (*Capital Inflow*) Terhadap Perekonomian Di Indonesia

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi asing langsung (FDI) terhadap perekonomian di Indonesia.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi portofolio asing terhadap perekonomian di Indonesia.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara utang luar negeri terhadap perekonomian di Indonesia.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

4. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi asing langsung (FDI), investasi portofolio, utang luar negeri, terhadap perekonomian di Indonesia.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu koefisien regresi } \beta \neq 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis linear berganda, pembahasan terhadap hasil penelitian terhadap variabel bebas yaitu investasi asing langsung (X1), investasi portofolio (X2), dan utang luar negeri (X3) terhadap variabel terikat yaitu perekonomian Indonesia (Y) secara bersama-sama, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi Asing Langsung sebagai salah satu arus modal masuk (*capital inflow*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 28.03 persen. Artinya apabila investasi asing langsung meningkat maka perekonomian di Indonesia juga meningkat karena koefisien positif.
2. Investasi portofolio sebagai salah satu arus modal masuk (*capital inflow*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 12.21 persen. Artinya apabila investasi portofolio meningkat maka perekonomian di Indonesia juga meningkat karena koefisien positif.
3. Utang luar negeri sebagai salah satu arus modal masuk (*capital inflow*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Indonesia dengan koefisien sebesar 23.93 persen. Artinya apabila utang luar negeri meningkat maka perekonomian di Indonesia juga meningkat karena koefisien positif.

4. Investasi asing langsung, investasi portofolio dan utang luar negeri secara bersama-sama variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia, karena memiliki sumbangan secara bersama-sama sebesar 132.1368 persen.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan perekonomian di Indonesia adalah :

1. Pemerintah harus meningkatkan investasi asing langsung di Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia melalui perbaikan iklim investasi di dalam negeri dengan menyediakan beberapa fasilitas dalam membantu para investor asing seperti perlindungan hukum yang kuat sehingga membuat para investor merasa aman menanamkan modalnya di Indonesia serta dengan adanya sinergi dengan kebijakan moneter dalam menurunkan suku bunga sehingga bisa meningkatkan minat investor berinvestasi.
2. Pemerintah harus melakukan respon kebijakan yang tepat untuk investasi portofolio untuk menjaga ketahanan perekonomian nasional. Penerapan bauran kebijakan moneter melalui respon kebijakan suku bunga dan nilai tukar dan makroprudensial melalui pengelolaan aliran modal investasi portofolio diperlukan adanya pengelolaan yang baik sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian.
3. Pemerintah harus memanfaatkan utang luar negeri dan mengelolanya secara tepat dan efisien agar membantu pelaksanaan pembangunan seperti membangun

berbagai proyek infrastruktur yang sangat dibutuhkan dalam memperlancar kegiatan ekonomi.

4. Bank Indonesia harus mengambil kebijakan agar arus modal masuk (*capital inflow*) bisa memberikan manfaat terhadap perekonomian di Indonesia seperti penurunan tingkat suku bunga yang membuat investasi akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2012. *Statistika 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang
- Bank Indonesia. 2016. *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia*. Republik Indonesia. Diakses tanggal 08 Desember 2017.
- Furceri, Davide, dkk. 2012. *The Effect of Episodes of Large Capital Inflows on Domestic Credit*. *North American Journal of Economic and Finance*. University of Palermo, Viale delle Scienze Ed.13, 90128. Italy.
- Gujarati, N Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi Keenambelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kandil, Magda dan Trabelsi, Mohamed. 2015. *On Capital Flow and Macroeconomic Performance: Evidence before and after financial crisis Turkey*. United Arab Emirate.
- Karya, Detri. Dan Syamri Syamsudin. 2016. *Makroekonomi Pengantar untuk Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Krugman, Paul R. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Edisi kelima jilid 2. PT. Indeks Gramedia.
- Lucyna, Kornecki dan Ekanayake. 2012. *Stated Based Determinants of Inward FDI Flow in the US Economy*. Embry-Riddle Aeronautical University.
- Malik, Abdul dan Kurnia, Denny. 2017. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Okafor, Ebele, dkk. 2015. *Foreign Investment and Its Effect on the Economic Growth in Nigeria: A Triangulation Analysis*. *Journal of Economic and Finance (IOSR-JEF)*.
- Ousseini Maiga, Amadou, dkk. 2015. *Foreign Capital Flow in Niger: An Assessment of Impact Using System Equation Method*. Hunan University, China.
- Pandya, Viral dan Sommala. 2017. *Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy*. *Journal of Economic and Finance Australia*.